

Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Pos Paud Terpadu Tulip Rungkut Tengah

Implementation of Human Resources Management in the Tulip Rungkut Tengah Integrated Early Childhood Post Organization

¹⁾ Farchan Candra Utama ²⁾ Alfiandi Imam Mawardi

^{1,2)} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Email Corresponding: candracon926@gmail.com

Article History:

Received: November 27, 2023

Accepted: Desember 28, 2023

Published: Desember 31, 2023

Keywords: Human Resource Management, ECD Organization, Early Childhood Socialization

Abstract: *Human Resource Management (HRM) plays a crucial role in organizational development, including in Early Childhood Education (ECE). The focus of this research is Tulip Integrated PAUD in Rungkut Tengah Village, Surabaya. Early childhood (0-6 years) enters the golden age period where their learning patterns are based on imitation. This research aims to improve the effectiveness of early childhood learning and socialization at Tulip Integrated PAUD through the implementation of HRM. The main problems involve children's diverse characters, lack of activities, and differences in parents' mindsets. The implementation method consists of four stages: (1) introduction to the members of Tulip Integrated PAUD, (2) introducing the concept of HR Management, (3) providing active and expressive learning to students, and (4) evaluation and monitoring. The results showed that the socialization of HR Management positively contributed to the management of human resources at Tulip Integrated PAUD. Emphasis on fun and expressive teaching patterns increases early childhood participation in learning and social activities. Continuous evaluation and monitoring are needed to ensure continuity and improvement. In conclusion, the implementation of HRM and engaging learning approaches can improve the effectiveness of PAUD organizations. It creates a conducive environment for optimal early childhood development, by involving teachers, committees, and parents as part of integrated human resource management.*

Abstrak.

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan krusial dalam pengembangan organisasi, termasuk di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Fokus penelitian ini adalah Pos PAUD Terpadu Tulip di Kelurahan Rungkut Tengah, Surabaya. Anak usia dini (0-6 tahun) memasuki masa golden age di mana pola belajar mereka didasarkan pada tindakan meniru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan sosialisasi anak usia dini di Pos PAUD Terpadu Tulip melalui penerapan Manajemen SDM. Permasalahan utama melibatkan karakter anak yang beragam, kurangnya aktivitas, dan perbedaan pola pikir orang tua. Metode pelaksanaan terdiri dari empat tahap: (1) pengenalan dengan anggota Pos PAUD Terpadu Tulip, (2) memperkenalkan konsep Manajemen SDM, (3) memberikan pembelajaran aktif dan ekspresif kepada murid, dan (4) evaluasi serta pemantauan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi Manajemen SDM memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan sumber daya manusia di Pos PAUD Terpadu Tulip. Penekanan pada pola ajar yang menyenangkan dan ekspresif meningkatkan partisipasi anak usia dini dalam pembelajaran dan aktivitas sosial. Evaluasi dan pemantauan terus-menerus diperlukan untuk memastikan kesinambungan dan perbaikan. Kesimpulannya, penerapan Manajemen SDM dan pendekatan pembelajaran yang menarik dapat memperbaiki efektivitas organisasi PAUD. Ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan optimal anak usia dini, dengan melibatkan guru, komite, dan orang tua sebagai bagian dari manajemen sumber daya manusia yang terintegrasi.

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, Organisasi PAUD, Sosialisasi Anak Usia Dini

I. PENDAHULUAN

Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan ilmu yang digunakan untuk mengatur suatu organisasi serta anggota yang berada di dalam organisasi tersebut. Manajemen Sumber Daya Manusia juga bisa di definisikan sebagai kebijakan dan praktik menentukan aspek manusia atau sumber daya manusia dalam posisi manajemen termasuk merekrut, menyaring, melatih, memberi penghargaan, dan penilaian (Dessler 2011 : 5). Menurut Asmawati anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun dan sedangkan anak usia dini dalam menempuh pendidikan harus memperhatikan aspek perkembangan baik dari sejak lahir maupun hingga dewasa (Asmawati, 2014).Usia anak 0 – 6 tahun merupakan masa *golden age* dimana mereka mulai belajar dengan cara meniru Tindakan yang dilihatnya daripada memahami perkataan orang tua. Pada usia ini sangat krusial untuk anak, dimana

pada masa usia tersebut otak sedang gencar - gencarnya memproduksi sel - selnya sehingga hal tersebut sangat bagus bagi pertumbuhan anak. Oleh karena itu banyak sekali orang tua yang ingin memberikan pembelajaran dan pengalam kepada anak mereka dengan beberapa hal salah satunya dengan cara memasukkan anak mereka kedalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Rungkut tengah merupakan kelurahan yang ada di Surabaya, di daerah tersebut banyak orang tua yang memasukkan anak mereka ke PAUD salah satunya yaitu Pos Paud Terpadu Tulip. Orang tua di Rungkut tengah mempercayakan anak mereka untuk masuk kedalam Pos Paud Terpadu Tulip guna mendapatkan pembelajaran dan pengalaman.

Pos Paud Terpadu Tulip merupakan salah satu organisasi pendidikan dengan target anak usia dini. Di dalam organisasi ini banyak sekali orang yang terlibat di dalamnya seperti beberapa guru serta ada komite yang diunjuk dari orang tua yang anaknya bersekolah di Pos Paud Terpadu. Dari banyaknya orang yang terlibat di dalam organisasi tersebut diperlukan peranan manajemen sumber daya manusia guna berkembangnya organisasi tersebut. Dengan menerapkan manajemen sumber daya manusia sebuah organisasi akan menjadi lebih teratur karena manajemenn sumber daya manusia mengatur porsi untuk setiap orang yang ada di dalam organisasi, organisasi yang menerapkan manajemen sumber daya manusia akan lebih efektif.

Di beberapa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Rungkut Tengah memiliki anak yang kurang aktif dengan pembelajaran dan sosial mereka. Dimana mereka tidak tanggap dalam menerima informasi yang diberikan oleh guru, hal tersebut bisa terjadi dikarenakan pola ajar yang digunakan oleh guru tersebut kurang menarik dimata mereka. Usia balita belajar dengan cara meniru objek yang ada di depannya. Guru yang mengajar di PAUD

disarankan menggunakan pola ajar yang menyenangkan dan ekspresif guna memancing imajinasi anak usia balita tersebut agar lebih aktif dalam belajar. Penelitian ini bertujuan agar organisasi diluar sana bisa menjadi lebih baik dengan cara mengelola sumber daya manusia yang ada dengan segala potensinya.

II. MASALAH

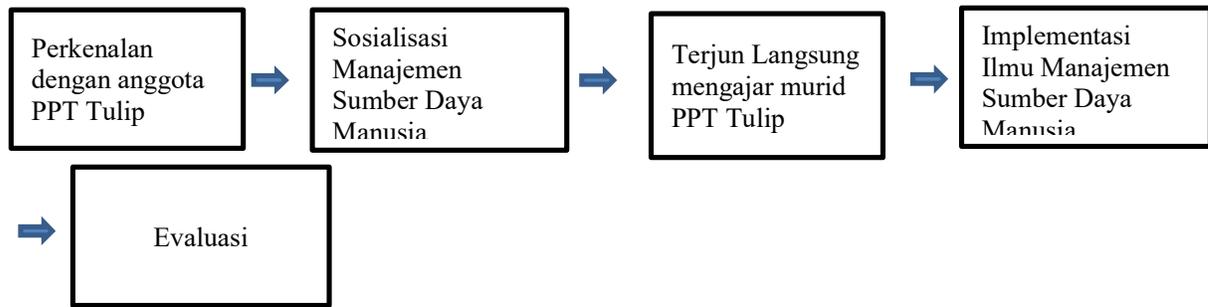
Pos Paud Terpadu Tulip memiliki cukup banyak anak usia dini yang belajar di sana. Berbagai bentuk karakter anak - anak dapat menjadi sebuah masalah bagi pengajar yang ada di pos paud terpadu tulip yang sumber daya manusianya sangat terbatas. Hal tersebut dapat menyebabkan kurangnya perhatian terhadap anak - anak usia dini. Dilihat dengan banyaknya anak yang kurang aktif di kelas serta kurang ber sosialisasi dengan temannya.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi peneliti yaitu perbedaan umur yang cukup jauh. Oleh karena itu dibutuhkan pengetahuan yang tinggi untuk memahami anak - anak usia dini, dengan bantuan para guru pos paud terpadu tulip yang sudah berpengalaman peneliti mendapat menjalankan pola ajar yang menyenangkan dan ekspresif kepada anak usia dini.

Pola pikir yang berbeda dari orang tua murid juga menjadi permasalahan, tetapi hal tersebut dapat di atasi dengan bantuan komite yang ada di pos paud terpadu tulip.

III.METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan oleh kelompok bina desa kelurahan Rungkut Tengah Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur melalui beberapa tahapan yaitu : (1) perkenalan dengan para anggota Pos Paud Terpadu Tulip (2) Sosialisasi manajemen sumber daya manusia kepada anggota Pos Paud Terpadu Tulip (3) terjun langsung dalam memberikan pelajaran kepada murid Pos Paud Terpadu Tulip (4) Implementasi Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia (5) evaluasi dan pemantauan kepada organisasi Pos Paud Terpadu Tulip.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan di PPT Tulip

Tahap pertama yaitu perkenalan dengan para anggota Pos Paud Terpadu Tulip, dengan perkenalan dengan anggota organisasi ini kita bisa melihat secara keseluruhan bagaimana organisasi ini dapat berdiri. Organisasi ini tidak hanya melibatkan dari pihak guru saja melainkan melibatkan dari pihak orang tua dari murid yang disebut juga sebagai komite.

Komite di sini bertugas untuk menyampaikan informasi dari guru ke semua orang tua murid, menyampaikan informasi dari orang tua murid ke guru, dan menjadi pengawas pada guru yang bertugas di pos paud terpadu tulip.

Tahap kedua yaitu memperkenalkan manajemen sumber daya manusia kepada anggota Pos paud terpadu tulip, Setelah melakukan perkenalan kepada anggota Pos paud terpadu tulip kelompok bina desa memperkenalkan ilmu manajemen sumber daya manusia yang telah di dapat waktu perkuliahan kepada anggota Pos paud terpadu tulip yang diharapkan bisa membantu mereka untuk mengembangkan organisasi.

Tahap ketiga yaitu terjun langsung dalam memberikan pelajaran kepada murid Pos paud terpadu tulip, setelah mengenal bagaimana bentuk organisasi dan sudah memperkenalkan manajemen sumber daya alam pada tahap selanjutnya yaitu kelompok bina desa terjun langsung dalam memberikan pelajaran kepada murid Pos paud terpadu tulip. Pola ajar yang diberikan harus menyenangkan dan ekspresif agar murid menjadi lebih tertarik kepada dunia belajar.

Tahap keempat, Pada tahap ini kelompok Bina Desa Kelurahan Rungkut Tengah mengimplementasikan Ilmu Sumber Daya Manusia agar organisasi yang ada di dalam PPT Tulip lebih berkembang

Tahap kelima yaitu evaluasi dan pemantauan, Setelah terjun langsung dalam memberikan pelajaran selama 3 hari dilanjutkan dengan evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk saling mengoreksi untuk membuang apa saja yang salah dan mengambil yang benar. Setelah evaluasi hal yang dilakukan selanjutnya ialah pemantauan terhadap organisasi Pos paud terpadu tulip.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Bina Desa yang diselenggarakan oleh program studi manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur berada di kelurahan Rungkut Tengah. Menemukan organisasi pendidikan yang aktif di Kelurahan Rungkut Tengah salah satunya yaitu Pos Paud Terpadu Tulip yang memiliki banyak murid usia dini, dengan permasalahan yang sudah di cantumkan di atas peneliti menemukan bahwa anak usia dini akan lebih mudah untuk menirukan sesuatu dari pada memahaminya oleh karena itu kelompok Bina Desa yang berada di kelurahan Rungkut Tengah memberikan sosialisasi tentang Manajemen Sumber Daya Manusia kepada anggota organisasi PPT Tulip yang akan berguna untuk memaksimalkan potensi sdm yang ada di PPT Tulip dan juga dapat mengembangkan organisasi .

Selain memberikan sosialisasi tentang Manajemen Sumber Daya Manusia kelompok Bina Desa di Kelurahan Rungkut Tengah juga memberikan pola ajar yang menyenangkan dan ekspresif untuk murid – murid di PPT Tulip seperti menari, fashion show, Mewarnai, senam, dan melakukan hal menyenangkan lainnya



Gambar 2. Murid – murid PPT Tulip sedang makan bersama

Terlihat dari gambar di atas bahwa murid – murid PPT Tulip sangat senang dan nyaman dengan pola ajar seperti itu. Guna pola ajar seperti itu untuk melatih sosial para murid – murid PPT Tulip agar dapat berbaaur dengan orang lain sehingga mereka tidak akan merasa takut untuk berkenalan atau bertemu dengan orang baru yang ditemuinya. Para guru disana juga setuju dan menerima pola ajar yang di berikan oleh kelompok Bina Desa Kelurahan Rungkut Tengah. Selain itu Kelompok Bina Desa di Kelurahan Rungkut Tengah juga menerapkan pola ajar senam guna memperkenalkan kepada murid – murid PPT Tulip agar senang berolahraga dan menjadikan tubuh mereka sehat.



Gambar 3. Pola ajar senam

Dari gambar di atas murid – murid PPT Tulip terlihat sangat senang dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sangat baik bagi PPT Tulip dimana murid – murid senang dengan pola ajar yang seperti ini yang menandakan berhasilnya sebuah organisasi pendidikan.



Gambar 4. Foto sedang saling memotivasi

Pada gambar di atas terlihat seluruh guru yang merupakan anggota organisasi pendidikan Pos Paud Terpadu Tulip yang sedang berdiskusi dan saling memotivasi satu sama lain. Tindakan tersebut termasuk sudah melakukan Implementasi Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia karena mereka dapat menyadari kekurangan satu sama lainnya dan mengapresiasi kelebihan yang ada pada setiap diri anggota Pos Paud Terpadu Tulip



Gambar 5. Komite orang tua murid kepada guru

Seperti foto di atas tugas komite ialah untuk mengevaluasi kinerja dari guru yang berada di Pos Paud Terpadu Tulip. Kegiatan di atas mampu mendekatkan rasa sadar diri dikarenakan adanya evaluasi yang dilakukan oleh komite Pos Paud Terpadu Tulip. Pos Paud Terpadu Tulip sudah mengimplementasikan Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia tanpa mereka sadari.

V. KESIMPULAN

Dalam menjalankan Program Bina Desa di Kelurahan Rungkut Tengah, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, salah satu program kerjanya pada penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di Pos Paud Terpadu Tulip. Manajemen SDM merupakan kunci penting dalam pengembangan organisasi pendidikan, terutama yang menangani anak usia dini. program ini menekankan pentingnya penerapan manajemen SDM di Pos Paud Terpadu Tulip. Dengan manajemen yang baik, organisasi dapat lebih teratur dan efektif dalam mengelola potensi SDM yang ada. Pos Paud Terpadu Tulip memiliki banyak anak usia dini sebagai peserta didik. Kendati demikian, tantangan muncul terutama dalam hal variasi karakter anak-anak dan keterbatasan sumber daya manusia. Manajemen SDM menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini. Program Bina Desa tidak hanya memberikan sosialisasi tentang Manajemen Sumber Daya Manusia, tetapi juga mengenalkan metode pembelajaran

yang menyenangkan dan ekspresif, seperti menari, fashion show, mewarnai, dan senam. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan keterlibatan anak usia dini dalam pembelajaran. Gambar dan pengamatan menunjukkan bahwa murid-murid Pos Paud Terpadu Tulip sangat senang dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diadakan oleh kelompok Bina Desa. Hal ini mencerminkan keberhasilan program dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan anak. Dengan demikian, Program Bina Desa ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui penerapan manajemen sumber daya manusia dan metode pembelajaran yang inovatif. Implementasi hasil penelitian diharapkan dapat menjadi contoh bagi organisasi pendidikan sejenis dalam mengelola sumber daya manusia dan meningkatkan efektivitas pembelajaran anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, B. S. (2020). Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di paud it alhamdulillah yogyakarta. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 34-50.
- Anwar, R. N., & Alfina, A. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Di TK IT Nur Al Izhar Kebonsari (Studi Kasus Pengembangan Guru). *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 1-12.
- Sholeh, M. I. (2023). Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Membangun Citra Positif Melalui Manajemen Pendidikan Yang Berkualitas. *TADBIRUNA*, 3(1), 43-55.
- Rahayu, N. P., Putri, D. S., Fitri, D., Maulana, I., & Jayanuarto, R. (2022). Urgensi jiwa kepemimpinan guna menumbuhkembangkan kesadaran komunikasi anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 107-112.
- Qurbani, D., Oktrima, B., & Tanjung, A. W. (2019). Mendidik Dan Mengajarkan Anak Untuk Mengenal Allah Pada Usia Dini Dengan Metode Story Telling Di Tk Al-Hidayah Pamulang, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 228.
- Thoha, M., & Mubah, H. Q. (2023). Re-Design Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Emotional Quotient. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 13-28.
- Sa'diyah, K., Nyiarci, L L., Sa'diyah, A. F. K., Nyiarci, L. L., & Formen, A. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kualitas Pendidik PAUD. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 2(1), 40-46.
- Bahri, S. (2022). Meningkatkan Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Melalui Sumber Daya Manusia di Era Pandemi. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 43-56.
- Supriatna, A., Kuswandi, S., Ariffianto, M. A., Suryadipraja, R. P., & Taryana, T. (2022). Upaya Melatih Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 37-44.
- Nurjanah, A., Munastiwi, E., & Azizah, S. N. (2023). Manajemen Soft Skill Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran di Paud. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(1), 29-43.